# BAB III

# OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

## 3.1. Tinjauan Umum

### 3.1.1 Sejarah Harian Pagi Radar Bandung

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang terdaftar di pemerintah secara resmi. Media massa adalah alat untuk mempromosikan suatu produk kepada publik. Media massa meliputi, media cetak, media elektronik. Radar Bandung adalah media cetak harian pagi surat kabar yang ada di Bandung.

Berbicara tentang Radar Bandung, ada baiknya membicarakan terlebih dahulu JAWA POS sebagai perusahaan induk Radar Bandung. Jawa Pos memiliki sejarah yang sangat panjang, Grup Jawa Pos atau Jawa Pos Group atau Jawa Pos National Network (JPNN) adalah perusahaan yang menaungi lebih dari 151 surat kabar daerah dan nasional, yang paling terkenal adalah Jawa Pos. Surat kabar daerah yang berada di bawah payung Grup JP kebanyakan berawalan "Radar", seperti Radar Bandung, Radar Bogor, Radar Surabaya, Radar Solo, Radar Sumedang, Radar Tasik, dan sebagai nya.

Ini bermula ketika JAWA POS lahir dengan mengusung nama Java Pos, kemudian berubah menjadi Djawa Pos, yang akhirnya berubah kembali menjadi Jawa Pos. Didirikan oleh The Chung Sen seorang warga

Indonesia kelahiran Bangka. Saat itu Jawa pos dikenal sebagai Harian Melayu Tionghoa. Karena pada tahun 1950-an Jawa Pos telah memiliki tiga surat kabar yang berbahasa Indonesia, Tionghoa, dan Belanda. Dan sebutan lainnya hingga saat ini adalah 'Raja' surat kabar di Surabaya. Karena kemerosotan jumlah oplah hingga 7700 eks, pengelolaan Jawa Pos

.

Hal tersebut terjadi ketika Dahlan Iskan masih menjadi kepala biro di Tempo Surabaya.Namun selepas itu, Jawa Pos kembali bersinar. Hingga sekarang, Jawa Pos memiliki banyak penerbitan pers diseluruh Indonesia. Diantaranya adalah koran terbitan lokal salah satunya adalah Radar Bandung.

Radar Bandung lahir pada tanggal 11 April 2003, atas dasar prediksi pengembangan wilayah usaha penerbitan Pers di pusat Jawa Barat. Radar Bandung hadir juga untuk pelebaran sayap Jawa Pos di wilayah Jawa bagian barat. Berdirinya Radar Bandung, diprakarsai juga oleh Radar Bogor. Sebagai koran yang telah lebih dulu berdiri, dan memiliki prestasi membanggakan. Untuk pengelolaan manajemen, dan jumlah oplah.

Harian Pagi Radar Bandung mempunyai Jargon "Selalu Tampil beda", yang membedakan dengan koran lain, surat kabar Harian Pagi Radar Bandung menurut Amel selaku Reception Harian Pagi Radar Bandung "Selalu tampil beda" itu karena kami dapat mengganti *layout* kami kapan saja meyesuaikan dengan pembaca, misalnya mungkin hari ini layout kami

seperti ini mungkin besok dapat berubah layoutnya. Ini yang membedakan kami dengan koran lain,kami tidak seperti koran lain yang membutuhkan waktu yang lama untuk mengganti layoutnya."

### 3.1.2 Logo Harian Pagi Radar Bandung




### 3.1.3 Arti Logo Harian Pagi Radar Bandung

Warna biru dalam logo Harian Pagi Radar Bandung ini karena mengikuti induk dari Radar bandung itu sendiri yaitu Jawa pos karena Jawa pos lebih dominan menggunakan warna biru. Arti warna biru karena warna biru itu lebih akrab, menurut Darmanto selaku pimpinan Redaksi Radar Bandung, *" Media Radar Bandung lebih mengakrabkan diri kepada pembacanya"*.

### 3.1.4 Sejarah Divisi *Event* Dan Humas Harian Pagi Radar Bandung

Divisi Event Dan Humas dalam sebuah surat kabar merupakan bagian dari perusahaan yang bergerak, berkaitan, dengan kegiatan, dan membantu pimpinan mencapai tujuan perusahaan. Divisi Event dan Humas di Harian Pagi Radar Bandung merupakan bagian dari perusahaan yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang di inginkan oleh perusahaan. Tujuan

dari perusahaan nya tersebut yaitu untuk mempromosikan *brand image* nya tersebut agar lebih di kenal oleh masyarakat luas sehingga masyarakat peduli terhadap *brand image* karena di dukung dengan ada nya promosi dalam *event* seperti sponsorship. Harian Pagi Radar Bandung percaya betul bahwa kegiatan-kegitan tersebut baik bagi perusahaan dan dapat menguntung kan bagi perusahaan, karena bagi perusahan surat kabar di Divisi *Event* dan Promosi merupakan bagian terpenting dari suatu perusahaan. Perusahaan tidak akan berkembang apabila perusahaan tersebut kurang atau tidak adanya kegiatan mempromosikan produk.

Sejarah Divisi Event dan Humas Harian Pagi Radar Bandung tak lepas dari pertama kalinya berdirinya perusahaan penerbitan surat kabar ini pada tanggal 11 April 2003, karena jika sebuah perusahaan khusus nya surat kabar tidak ada event yang bertujuan untuk mempromosikan *brand image* maka perusahaan tersebut tidak akan berkembang lebih jauh.

Divisi Event dan Humas pada Harian Pagi Radar Bandung didirikan pada Tahun 2010 dengan visi dan misi memajukan Radar Bandung, dan dengan tujuan mengangkat citra baik Radar Bandung melalui *event* yang digelar dan dilaksanakan, misalnya seperti buka bersama anak yatim Sebagai penjembatan agar bersosialisasi dengan konsumen, dalam hal mempromosikan *brand image* Radar Bandung kepada masyarakat yang dilakukan melalui event – event yang digelar oleh Radar Bandung itu sendiri. Divisi Event dan Promosi ini terdiri dari beberapa struktur Jabatan antara lain:

a. Manager Event & iklan : Ma'mun alias Malik
b. Koordinator event : Asep Hidayat

Dengan adanya Divisi event dan promosi ini diharapkan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan Harian Pagi Radar Bandung dalam melayani segala informasi dan berita serta kegiatan yang dilakukan Harian Pagi Radar Bandung dalam rangka bersosialisasi dan promosi melalui *event* yang digelar tersebut.

Keberadaan divisi event dan Humas di Harian Pagi Radar Bandung yang tampak seperti sekarang ini merupakan salah satu strategi pemasaran agar *brand image* dapat dikenal lebih jauh lagi di mata masyarakat, sehingga kegiatan ini dapat menguntungkan kepada perusahaan

### 3.1.4 Profil perusahaan

#### 1.3.1. Data Teknis

| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan | : PT. Radar Bandung Intermedia |
| Alamat | : Jl Gandapura No 61 Bandung |
| Telp | : (022) 4221240 |
| Fax | : (022) 4204372 |
| Jenis Usaha | : Surat kabar |
| Tahun Didirikan | : 11 April 2003 |

Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas

Percetakan : PT. Bogor Ekspres Media

Bahasa : Indonesia

Waktu Terbit : Pagi hari

Periode Terbit : 7x Seminggu

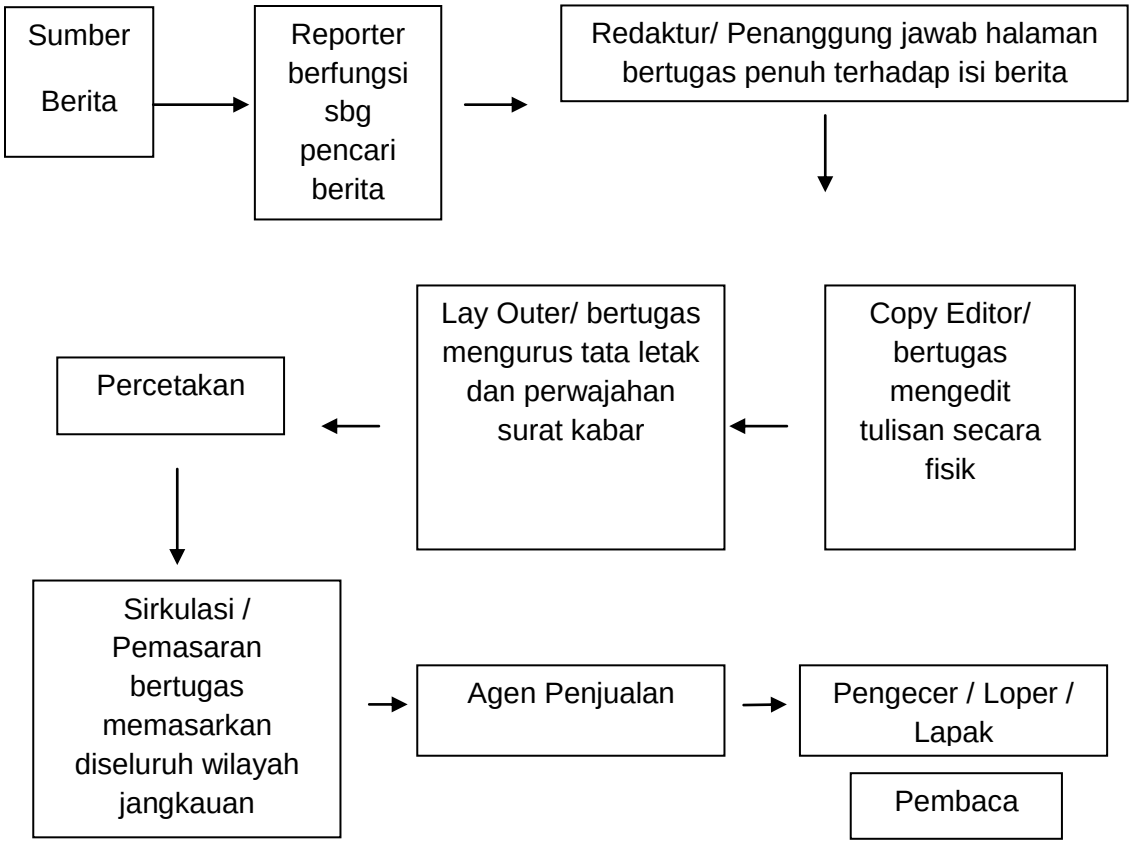
Jumlah Halaman : 16 halaman

Email : radarbandung.co.id

### 3.1.5. Data Sirkulasi

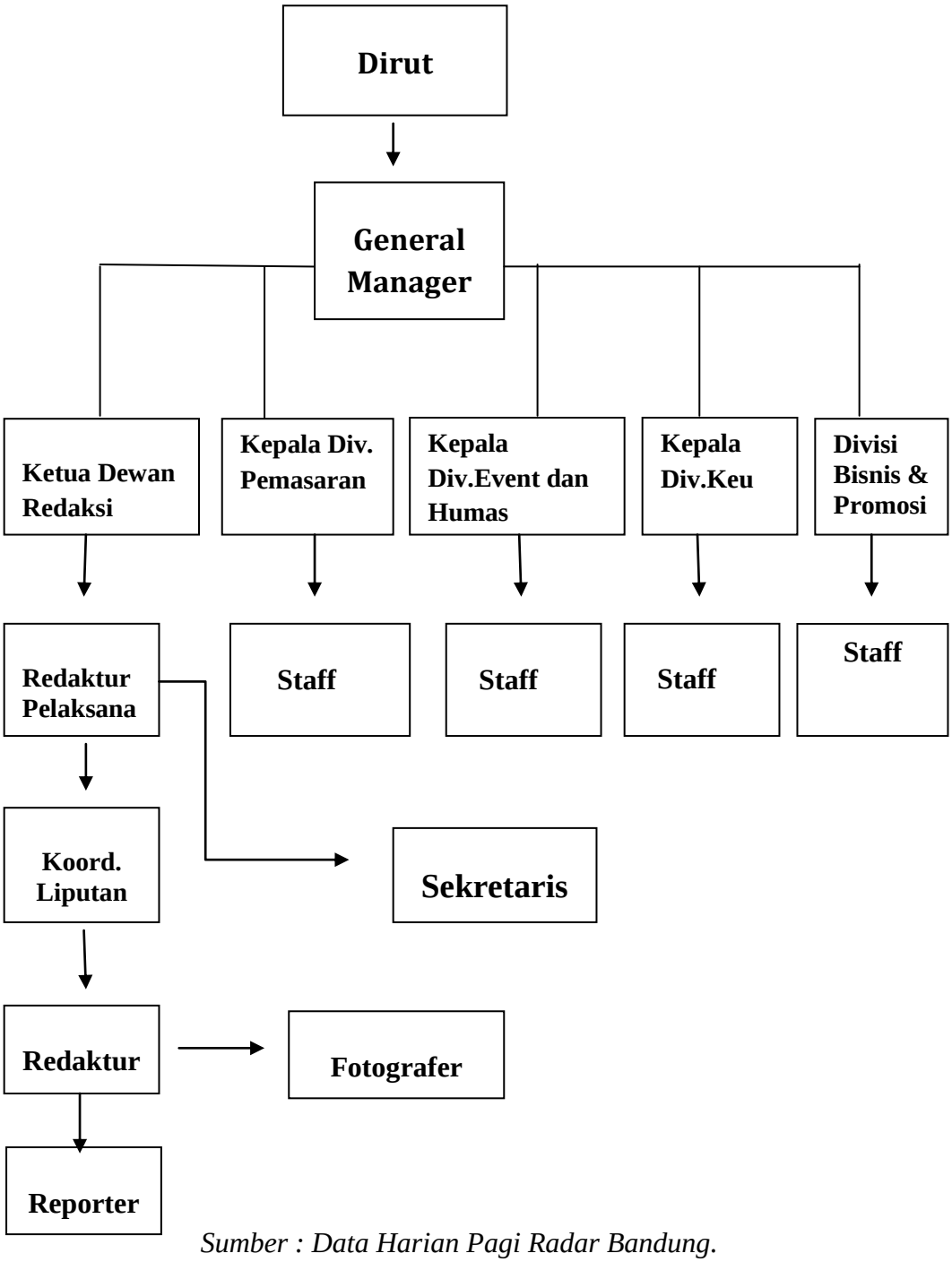
Peredaran Radar Bandung meliputi, Kota Bandung, Kab Bandung, Kota Cimahi, Kab. Sumedang, Kabupaten Garut, Tasikmalaya dan Subang. Dengan jumlah oplah sebesar 35.000 eks/ harinya. Proses Produksi Harian Pagi Radar Bandung dari mulai *hunting* berita hingga dibaca pembaca, dapat terlihat dari bagan berikut ini :

***Gambar 1.1 : Struktur Organisasi Pemasaran***




*Sumber : Harian Pagi Radar Bandung*
*(data utama)*

*Gambar 1.2 : Struktur Organisasi Harian Pagi Radar Bandung*




*Sumber : Data Harian Pagi Radar Bandung. (Litbang)*

### 3.1.6 Struktur Perusahaan

| | |
|---|---|
| Pelaksana Direksi | : Hety |
| General Manager | : Aswan Achmad |
| Wakil General Manager | : H. Dadang Nh |
| Umum & Pengembangan | : S.S Gassing |
| Pemimpin Redaksi | : Darmanto |
| Wakil Pemimpin Redaksi | : Ma'mun Aliah Malik |
| Redaktur Pelaksana | : Budi Safaat |
| Koordinator Liputan | : Rahman |
| Kepala Biro Sumedang | : Cecep Wakhdiana Prihatin |
| Redaktur | : - Daris Anugrah Wahidin<br>- Yatti Chahyati<br>- Budi Safaat<br>- Dani Priatna |
| Reporter | : - Agah Nurwenda<br>- Azam Munawar<br>-. Cecep Ali Yusuf<br>-. Dery Fitriadi G |

-. Iman Herdiana

-. Piet Ardian

-. Dadi Haryadi

-. Mega Dwi Anggraeni

| | |
|---|---|
| Biro Sumedang | : - Tri Budi Satria |
| | - Subarna |
| | - Erik A Kurnia |
| Fotografer | : - Ramdhani |
| Desain Grafis | : - Sugeng Nurpambudi (Koordinator) |
| | - Unang |
| Tata Artistik | : - Uhan Uhandi |
| | - Iman Farihin |
| Sekretaris Redaksi | : Murwani Rokhayati Addiningsih |
| Informasi Teknologi | : Subhi Sugianto |
| Iklan | : - Iman |
| | - Untung (Sumedang) |
| | - Indra Herdian (Jakarta / Bekasi) |
| | - Rieke (Bogor) |
| | - Komari (Sukabumi) |

Pemasaran & Sirkulasi : - Hadi Wibowo (Kepala)

- Yadi Mulyadi

- Bubun Munawar

Keuangan : - Evi Dian Susilowati (Manager)

- Susi

- Ari

Pengembangan & Kerjasama : - Ma'mun Aliah Malik (Kepala)

- Asep Hidayat

### 3.1.7 *Job description* Perusahaan

#### 3.1.7.1 Dirut

Adalah Seseorang yang ditunjuk untuk memimpin perusahann baik atau PT atau perusahaan swasta yang lainnya atau orang profesional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan atau memimpin perseroan terbatas. Seorang direktur utama dalam suatu perusahaan,yang dapat dicalonkan sebagai direktur dan car pemilihan direktur dapat ditetapkan melalui anggaran dasar perusahaan.

#### 3.1.7.2 General Manager

Penanggung jawab yang menangani langsung operasional perusahaan.

### 3.1.7.3. Ketua Redaksi

Pemimpin tertinggi pada divisi redaksi bertanggungjawab terhadap segala macam kebijakan, manajement, serta kegiatan redaksi.

### 3.1.7.4. Redaktur Pelaksana

Berfungsi sebagaimana pemimpin redaksi, hanya jabatannya lebih pada pelaksana harian redaksi.

### 3.1.7.5. Sekretaris Redaksi

Bertugas dan bertanggung jawab terhadap segala bentuk kegiatan administrasi, data redaksi, kegiatan redaksi harian, dan arsip perusahaan dan bekerjasama dengan koordinator liputan dalam hal penugasan.

### 3.1.7.6 Koordinator Liputan

Bertugas mengkondisikan reporter, menugaskan reporter, agar selalu siap menyongsong isu-isu terbaru. Atau mengarahkan alur pemberitaan.

### 3.1.7.7 Redaktur

Divisi yang bertugas untuk menyusun Bekerjasama dengan koordinator liputan, mengkondisikanreporter. Dan bertanggung jawab pada halaman yang dipegangnya. Untuk menentukan berita yang layak atu tidak layak untuk dimuat selain pemimpin dan redaktur pelaksana.

### 3.1.7.8. Reporter

Bertugas meliput dan mencari berita, bertanggung jawab pada redaktur halaman masing-masing.Untuk dimuat diharian tersebut.

### 3.1.7.9. Fotografer

Bertugas meliput setiap kejadian dengan mengabadikannya dalam bentuk gambar. Photographer bertanggung jawab pada redaktur.

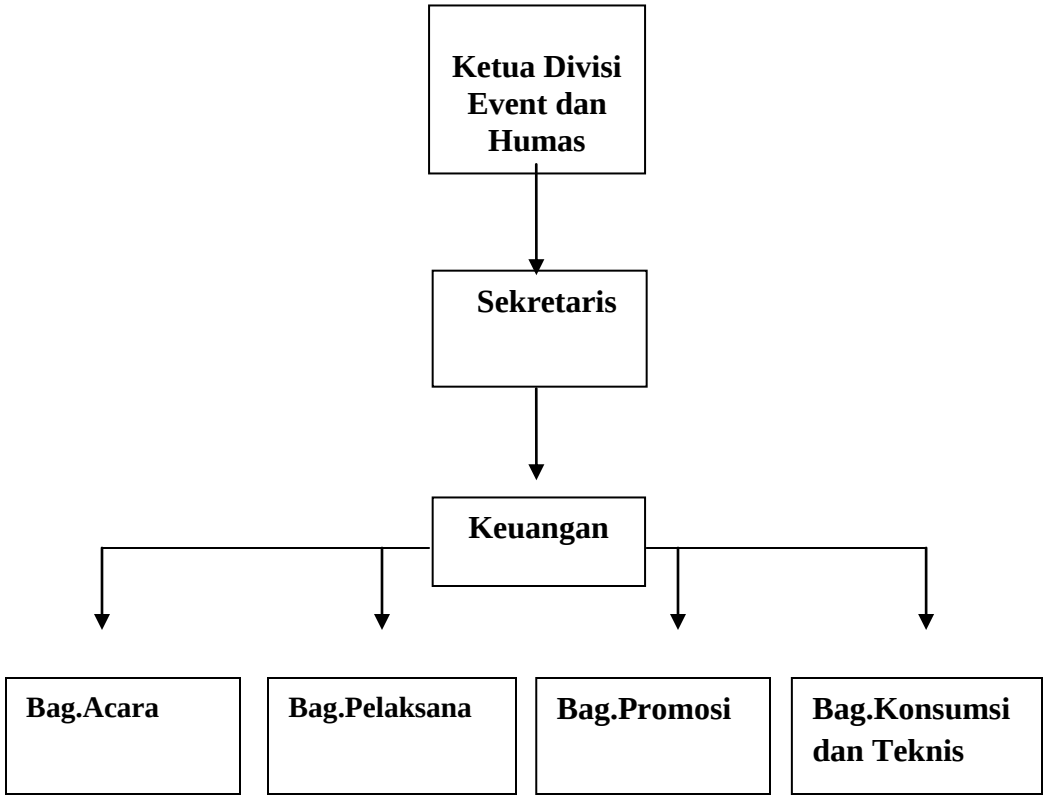
### 3.1.7.10. Kepala-Kepala Divisi

Kepala- kepala Divisi bertugas menjadi penanggungjawab divisinya masing-masing

### 3.1.7.11. Staff Divisi

Staff divisi bertugas membantu tugas dan tanggungjawab divisinya masing-masing.

**Gambar 1.3 : Struktur Divisi Event dan Humas**




*Sumber : Data Harian Pagi Radar Bandung.*

### 3.1.8. Struktur Divisi Event dan Humas

Pemimpin Divisi Event : Ma'mun Aliah Malik

Sekretaris : - Amelia

-Iman

Keuanggan :-Evi Dian

Bagian Acara : -Yadi Mulyadi

-Yusuf Wahyudin

-Susi

-Unang

Bagian Pelaksana : -Asep Hidayat

-Denny Ruhiyat

-Yanto

Bagian.Promosi : -Iman

-Rizki Trimulya

-Asep Hidayat

Bagian Konsumsi : - Dini

-Arie

-Budi Safaat

### 3.1.9. *Job Description* Divisi *Event dan Humas*

1. Ketua Event dn Humas

Pemimpin tertinggi pada divisi Event bertanggung jawab terhadap segala macam kebijakan, manajement, serta kegiatan Event.dan memantau segala seksi-seksi juga menjadi sosok inspirator bagi yang lain.

2. Sekretaris

Berfungsi sebagai penghubung antara pemimpin dengan bagian-bagian yang lain dalam menjalankan segala kebijakan atau perintah untuk ditindak lajuti.dan mengelola segala hal-hal yang berkaitan dengan administrative dan surat-menyurat.

3. Keuangngan

Bertugas dan bertanggung jawab terhadap segala bentuk biaya kegiatan,dan mencatat anggaran yang dipakai oleh kegiatan maupun yang masuk untuk biaya kegiatan

.

4. Bagian Acara

Bagian acara bertugas sebagai Membuat Konsep acara & rundown Acara,mensosialisasikan konsep acara pada seluruh bagian-bagian, Bagian acara juga harus melihat perkembangan seluruh Bagian. Tujuannya agar konsep yang ada terus dituju dan dimengerti oleh semua seluruh bagian. Hal ini mengantisipasi adanya bagian yang keluar jalur dari job description.

5. Bagian Publikasi dan Promosi

Bagian ini bertugas sebagai Menentukan kemungkinan media publikasi yang ada misalnya poster, leaflet, tiket, dll) yaitu media on site dan meida out site. Tentukan mana yang perlu dipasang sebelum acara dan yang dipasang pada acara berlangsung. Lalu Membuat seluruh media publikasi yang telah ditentukan misalnya akan berapa buah umbul-umbul akan dipasang juga menentukan letak-letaknya.

6. Bagian Pelaksana

Bertugas sebagai Berkoordianasi dengan bagian acara untuk jadwal bintang tamu seputar panggung, alat,berkordinasi dengan bagian dekorasi hal untuk pemasangan Branding dan yang berhubungan dengan kontrak diarea,berkordinasi dengan pihak keamanan.

Bagian perlengkapan membutuhkan stamina yang kuat, karena akan banyak tenaga yang terkuras Bisa dibilang ini, adalah bagian dengan

pekerjaan kasar, karena urusannya dengan pergudangan, angkut-angkut barang.

7. Bagian Konsumsi

Bagian ini bisa dikatakan bagian yang cukup ringan tetapi harus bertanggung Jawab juga bertugas Menghandle segala macam urusan stand makanan, minuman kalau hal itu diadalakan.berkordinasi dengan sponsor makanan (bila ada),atau merencanakan konsumsi untuk panitia,bintang tamu, satpam, Juru Parkir. Yang perlu menjadi catatan dalam bagian konsumsi adalah jangan sampai makanan terlambat,

### 3.1.10 Sejarah Kegiatan Sepeda Santai Radar Bandung

Radar Bandung terbit sejak 11 April 2003 lahir dikalang muda berbakat dibidang surat kabar. Berkibar bersama grup Jawa Pos.harian Pagi Radar Bandung bukan saja memberikan saluran aspirasi komunitas lokal,tetapi mampu menumbuhkan Informasi global yang modern Menjadikan "selalu tampil beda"bukan sekadar slogan. Harian Pagi Radar Bandung tepat dijadikan sarana promosi,karena kami Radar Bandung tidak hanya piawai mengelola Koran tetapi jeli, cerdik, dan Kreatif.sehingga bertahan dan memnengkan persaingan.Radar Bandung juga kerap menyapa secara langsung melalui event yang akan diselenggarakan Kegiatan sepeda santai dan Jalan sehat kegiatan ini diselenggarakan setiap satu tahun sekali dan dimeriahkan oleh artis ibu kota beserta mengajak pemerinta setempat terlibat dalam acara sepeda santai ini.

### 3.1.11 Panitia Acara Kegiatan Sepeda Santai.

-Pengarah : Aswan Achmad

-Penanggung Jawab : Ma'mun Aliah Malik

-Ketua Umum : Bowo

-Sekretaris : Asep Hidayat

-Bendahara : Budi Mulyadi

-Acara : Susi Ratnaningsih

-Publikasi : Yadi Mulyadi

-Perlengkapan :Ariey Firmansyah

-Peserta : Solihin Samad

-Konsumsi :Dini,Lili,Pupung

-Start-Finish :Ihsan,Asep Hidayat

## 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Menurut E.A. Suchman, desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. (Moh. Nazir, 2005:84).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut **Dr. Elvinaro Ardianto M.si** (Alm) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* menjelaskan bahwa metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri sebagai berikut :

> "Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kateogri perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (**Ardianto**, 2011:60)

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan **Sugiono** (2009:5) menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

**Moleong** mensintesiskan beberapa definisi penelitian kualitatif dari berbagai ahli, beliau mengemukakan :

> “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. (**Moleong**, **2007:6)**

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Studi pustaka yaitu menggunakan survey tarhadap data yang ada, penulis bertugas menggali teori-teori yang berkembang dalam ilmu yang berkepentingan. Studi Pustaka menurut Nadzir (1985) adalah : “Mencari metode-metode serta penelitian baik dalam pengumpulan data yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terlebih dahulu”(Nadzir, 1985 : 111).

Peneliti di sini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

**a. Referensi Buku**

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan di sebut "koleksi referensi" sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

**b. Skripsi Peneliti terdahulu**

Peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

***c. Internet Searching***

Merupakan fasilitas dari media internet melalui browser untuk mencari informasi yang kita inginkan. Internet *Searching* menampung database situs-situs dari berbagai penjuru dunia yang jumlahnya tidak terhitung, hanya dengan memasukan berupa kata kunci dari sebuah kalimat yang akan kita cari maka internet *searching* secara otomatis akan menampilkan halaman-halaman dari web yang bersangkutan dengan kata kunci yang telah kita masukan.

### 3.2.2.2 Studi Lapangan

#### a. Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Wawancara mendalam adalah (*intensive/depth interview)* adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. (Ardianto, 2011:178)

Wawancara membantu peneliti dalam memperoleh data yang menjadi minat peneliti. Dalam membantu peneliti dalam melakukan wawancara diperlukan pedoman wawancara yang berisikan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan. Pedoman wawancara ini dapat berkembang pada saat di lapangan sesuai kebutuhan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

#### b. Observasi Partisipan

Menurut Susan Stainback (1988) : " Dalam Observasi partisipatif, Peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka". (Sugiyono, 2009:227)

Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang diperoleh dari wawancara dan sumber tertulis dapat di analisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses dilapangan.

#### c. Dokumentasi

Adalah penelitian dengan mengambil sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi misalnya berupa foto-foto,

surat-surat, catatan harian, dan sebagainya, atau juga peneliti secara langsung mengambil gambar pada kegiatan yang dilakukan Harian Pagi Radar Bandung.

### 3.2.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Dimana informan dijadikan sumber informasi yang mengetahui tentang masalah penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti, dengan pertimbangan mereka paling mengetahui informasi yang akan diteliti.

Informan adalah "Seseorang yang mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, dan yang bersangkutan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian" ( Moleong : 90 ). Berikut adalah informan dalam penelitian :

**Tabel 3.4**

**Data Nama Informan**

| No | Nama | Keterangan |
|---|---|---|
| 1 | Rahma Nurindah | Pelajar |
| 2 | Rizki | Pelajar |
| 3 | Roby Setiawan | Wiraswasta |

Sumber : Arsip Peneliti. 2012

**Tabel 3.5**

**Data Nama Informan KeyInforman**

| No | Nama | Keterangan |
|---|---|---|
| 1 | Mamun Malik | Pimpinan Humas Harian Pagi Radar Bandung |
| 2 | Asep Hidayat | Kordinator Event Harian Pagi Radar Bandung |

Sumber : Arsip Peneliti. 2012

### 3.2.4 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009:244)

Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu (Huberman dan Miles dalam Sugiyono, 2009:246)

1. ***Data Reduction*** **( Reduksi Data ),** peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.

2. ***Data Display*** **( Penyajian data ),** Dalam menyajikan data yang telah dikumpulkan dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flow chart.*dalam bentuk penyajian data ini dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

3. ***Conclusion Drawing/verification,*** Merupakan tahap verifikasi berdasarkan hasil reduksi.interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan tersebut akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpilkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3.2.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (credibility), validitas eksternal (transferability), reliabilitas (dependentbility), dan obyektivitas (confirmability).Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalahmelalui uji validitas internal (credibility). Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini di lakukan dengan cara :

1. **Triangulasi**

   Triangualasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian teknik pengumpulan data, sumber dan waktu.

   a. **Triangulasi Sumber**

      Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

   b. **Triangulasi Teknik**

      Triangulasi teknik ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

   c. **Triangulasi Waktu**

      Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

2. **Memberchek**

Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

## 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Harian Pagi Radar Bandung yang ber Alamat Jalan GandaPura No 61 Bandung Telp: (022) 4221240

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 5 bulan yaitu pada bulan Oktober 2012 s/d Februari 2013. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian.